

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *Sex Education Book* untuk meningkatkan pemahaman pendidikan seksual sebagai upaya proteksi diri pada anak usia 5-6 tahun di RA Nur Kamal Jalaksana Kuningan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pemahaman pendidikan seksual pada anak usia 5-6 tahun setelah dilakukannya uji coba media mengalami peningkatan persentase sebesar 80% termasuk kedalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Persentase tersebut menunjukkan bahwa pemahaman anak terhadap pendidikan seksual mengalami peningkatan dibandingkan dengan persentase pemahaman sebelum dilakukannya uji coba yaitu sebesar 54,28% berkategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Berdasarkan jumlah persentase tersebut, pemahaman pendidikan seksual pada anak usia 5-6 tahun di RA Nur Kamal Jalaksana mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan setelah adanya pengembangan media *Sex Education Book*.
2. Peneliti dalam pengembangan media *Sex Education Book* menggunakan 6 tahapan pengembangan yang sistematis diawali dengan tahapan pengumpulan informasi awal, desain media *Sex Education Book*, validasi media, revisi media *Sex Education Book*, uji coba terbatas pemakaian media *Sex Education Book*, dan hasil akhir dari media *sex education book*. Media yang dikembangkan berukuran 24cmx18cm dengan 57 halaman. Pengembangan media *Sex Education Book* ini dikatakan layak dari 3 validasi yaitu validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil validasi akhir dari ahli media didapatkan sebesar 95,45%, ahli materi didapatkan sebesar 100%, dan terakhir yaitu validasi ahli bahasa mendapatkan hasil sebesar 100%. Ketiga hasil tersebut masuk dalam

kategori “Layak”. Hal ini menunjukkan bahwa media *Sex Education Book* layak untuk diujicobakan di lapangan.

3. Kelayakan media *Sex Education Book* dilihat dari hasil penilaian guru yaitu kepala sekolah, guru pendamping, dan guru wali kelas B1 selaku pengguna. Hasil penilaian yang didapatkan dari kepala sekolah sebesar 100%, hasil dari guru pendamping sebesar 100%, dan guru wali kelas B1 sebesar 97,22%. Dari ketiga hasil penilaian tersebut, semuanya masuk kedalam kategori “Layak”. Selain itu, kelayakan dapat dilihat juga ada dari hasil persentase peningkatan pemahaman anak pasca pengembangan, yang didapatkan sebesar 80% (BSB). Adanya kesinambungan antara hasil penilaian pengguna dan hasil peningkatan pemahaman anak pasca pengembangan, hal ini menunjukkan bahwa media *Sex Education Book* ini layak digunakan kepada anak sebagai media yang dapat menstimulasi pemahaman pendidikan seksual sebagai upaya proteksi diri pada anak usia 5-6 tahun di RA Nur Kamal Jalaksana Kuningan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, diharapkan agar dapat melakukan perencanaan pembelajaran untuk mengembangkan pembelajaran pendidikan seksual kepada anak di RA Nur Kamal Jalaksana Kuningan
2. Kepada Guru, diharapkan agar dapat memanfaatkan media *Sex Education Book* dalam proses pembelajaran di kelas untuk menstimulasi pemahaman pendidikan seksual anak. Tidak hanya memanfaatkan, tetapi peneliti berharap agar guru dapat mengembangkan cara pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif pada saat pembelajaran pendidikan seksual pada anak.
3. Kepada Peneliti, diharapkan agar mampu lebih mengembangkan media *Sex Education Book* baik dari segi isi, materi, ukuran dan gambar agar dapat menjadi lebih baik. Serta peneliti diharapkan agar dapat menjadikan media ini diuji cobakan secara luas bahkan dapat di produksi

masal sehingga media *Sex Education Book* ini dapat digunakan pada anak baik di lembaga formal maupun informal.

